

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh terkait materi bangun datar segiempat pada siswa kelas VII SMPN 4 Banjarmasin, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau secara keseluruhan.
2. (a) tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematik yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal tinggi.
(b) peningkatan kemampuan pemahaman matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal sedang.
(c) peningkatan kemampuan pemahaman matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal rendah.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* lebih tinggi

secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau secara keseluruhan.

4. (a) tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal tinggi.
 - (b) peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal sedang.
 - (c) peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-on Activity* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal rendah.
5. kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* tidak lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang serupa, diantaranya:

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematik siswa. Dengan demikian, pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam membantu siswa memahami bangun geometri seperti bangun datar segiempat.

2. Dalam pembelajaran matematika, kemampuan awal matematis siswa terkait kemampuan pemahaman matematik juga perlu diperhitungkan. Jika dilihat berdasarkan kategori KMA siswa, tidak seluruh kategori terjadi peningkatan kemampuan pemahaman matematik. Ini artinya perlu penanganan yang berbeda untuk tiap KMA siswa sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam penyebab dari hal tersebut.
3. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa. Dengan demikian, pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa.
4. Meskipun pencapaian kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* tidak lebih tinggi dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, akan tetapi jika *Hands-On Activity* ini secara konsisten diterapkan dalam pembelajaran maka bukan tidak mungkin akan memunculkan indikator kemandirian belajar dalam sikap siswa.
5. Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* guru hendaknya menyiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan bagi siswa serta mengawasi pelaksanaan aktivitas siswa dengan baik.
6. Dalam pembelajaran *Hands-On Activity* pembelajaran siswa meningkat lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Akan tetapi, pembelajaran ini membutuhkan persiapan yang membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Jika dilihat dari hasilnya, pencapaian yang diperoleh oleh siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands-On Activity* masih belum mencapai KKM. Jadi, jika dibandingkan antara efisiensi dan hasil yang diperoleh oleh kelas eksperimen dengan efisiensi dan hasil yang diperoleh oleh kelas kontrol, peneliti lebih cenderung ke pembelajaran konvensional. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran ini cocok diterapkan pada sekolah lain dan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman dan berpikir kreatif matematik secara lebih maksimal.